

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran Mahasiswa yang berlangsung di dunia kerja yang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Dan sesuai dengan tujuan Universitas diantaranya menyiapkan Mahasiswa untuk memasuki dunia lapangan kerja dan bersikap profesional.

Keahlian profesional pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari secara formal di dunia pendidikan, tetapi kiat didapat melalui cara mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang keahlian profesional masing-masing sehingga akan tumbuh keahlian berdasarkan pengalaman kerja. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapat dari sekolah dan mampu mempraktekkan di dunia kerja sesuai dalam bidangnya masing-masing, sehingga unand menghasilkan akuntan yang bermutu.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat Sumatera Barat. Sehubungan dengan hal ini maka manajer perusahaan dituntut agar dapat mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan pada setiap periode untuk mengetahui apakah

kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui

apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio.

Rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa laporan keuangan itu mencerminkan keadaan *financial* sebuah perusahaan. Berdasarkan informasi-

informasi yang tersedia di perusahaan tersebut, yaitu Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi. Salahsatu cara mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada PT. Semen Padang tersebut dengan menggunakan analisa rasio terhadap laporan keuangan. Adapun masalah yang dikemukakan dalam analisa rasio terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan PT. Semen Padang dengan dilakukannya analisis perbandingan laporan keuangan pada 3 (tiga) tahun periode laporan keuangannya, yakni periode laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2015.
2. Bagaimana kondisi keuangan PT. Semen Padang dengan melakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rentabilitas pada 3 (tiga) periode.

Hasil dari pelaporan suatu laporan keuangan yaitu agar dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen atau pihak yang terkait dalam penyelesaian laporan keuangan tersebut. Proses dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan menggunakan 5 (lima) rasio yaitu : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas. Akan tetapi, dikarenakan pembahasan yang luas, maka penulis membatasi pembahasan hanya dalam perhitungan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah :

1. Mengetahuidan menilai kondisi keuangan PT. Semen Padang selama periode 3 tahun yakni tahun 2013 sampai dengan 2015.
2. Mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang terdapat pada PT. Semen Padang.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada PT. Semen Padang, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis :
 - a. Dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
 - b. Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. Semen Padang.
 - c. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
2. Bagi Instansi :
 - a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama.
 - b. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Semen Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang datang.

- c. Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisis rasio laporan keuangan yang diharapkan.

1.5 Metodologi

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rasio keuangan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi :
 - a. Gambaran Umum Perusahaan PT. Semen Padang.
 - b. Laporan Keuangan PT. Semen Padang.

1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada kegiatan magang, penulis memilih PT. SEMEN PADANG sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaan berlangsung selama 40 hari kerja mulai tanggal

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi, tempat dan waktu kegiatan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang akuntansi, laporan keuangan (pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, sifat dan keterbatasan, dan komponen laporan keuangan), analisa laporan keuangan (pengertian, sifat, tujuan, manfaat, metode dan teknik analisa laporan keuangan), analisa rasio keuangan (pengertian, manfaat, teknik, keunggulan, keterbatasan, dan jenis-jenis analisa rasio keuangan)

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, serta struktur organisasi pada PT. Semen Padang.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan dan analisis rasio terhadap laporan keuangan pada PT. Semen Padang.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

